

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tujuan atas penelitian ini ialah guna mengetahui bagaimana Pengaruh Implementasi Model Pembelajaran *Discovery Learning* Sebagai Strategi Meningkatkan *Higher-Order Thinking Skills* Peserta Didik Kelas XI IPS Pada Pembelajaran Ekonomi di SMA Negeri Jakarta Timur. Berikut ini ialah kesimpulan yang bisa ditarik dari temuan dan penjelasan pada Bab IV:

- 1) HOTS peserta didik antara kelas yang mempergunakan model pembelajaran *Discovery Learning* (kelas eksperimen) lebih tinggi dibandingkan HOTS peserta didik yang mempergunakan model pembelajaran konvensional (kelas kontrol).
- 2) Peningkatan HOTS peserta didik antara kelas yang mempergunakan model pembelajaran *Discovery Learning* (kelas eksperimen) lebih tinggi dibandingkan HOTS peserta didik yang mempergunakan model pembelajaran konvensional (kelas kontrol)

5.2 Implikasi

Berlandaskan penelitian yang dilaksanakan tentang “Pengaruh Implementasi Model Pembelajaran *Discovery Learning* Sebagai Strategi Meningkatkan *Higher-Order Thinking Skills* Peserta Didik Kelas XI IPS Pada Pembelajaran Ekonomi di SMA Negeri Jakarta Timur”, maka beberapa implikasi yang didapat dari hasil penelitian yakni:

1. Untuk membantu peserta didik mengembangkan HOTS mereka, sebuah pendekatan alternatif adalah dengan menerapkan paradigma *discovery learning*, karena langkah-langkah pada model pembelajaran ini dirancang

untuk meningkatkan pola pikir peserta didik dan memungkinkan peserta didik untuk berpikir lebih kritis, logis, kreatif dalam menyelesaikan masalah, dan keterlibatan peserta didik secara aktif meliputi stimulus masalah di awal pembelajaran, untuk selanjutnya didiskusikan secara mandiri dan berkelompok dengan tujuan untuk saling mengaitkan pengetahuan yang dimiliki peserta didik. Dalam usaha memecahkan masalah dan menemukan solusi permasalahan yang diberikan peserta didik berusaha untuk mengidentifikasi berbagai fakta dan menggali informasi yang ada dan relevan, merumuskan permasalahan yang dihadapi, menunjukkan berbagai data yang akan digunakan, sebelum akhirnya membuktikan dan menyimpulkan penyelesaian dari masalah yang diberikan.

2. Penelitian dapat dijadikan masukan bagi guru pengajar mata pelajaran ekonomi, dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dapat meningkatkan keterampilan-keterampilan dan proses-proses kognitif peserta didik meliputi berpikir lebih kritis, logis, kreatif, mampu meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan keterlibatan peserta didik secara aktif dalam menggunakan kemampuan untuk menemukan hasil akhir dan tentu akan berdampak pada peningkatan *Higher-Order Thinking Skills* peserta didik. Namun dalam menggunakan model *discovery learning* diperlukan banyaknya waktu dalam melakukannya.

5.3 Saran

Kemajuan pada pembelajaran ekonomi dengan memanfaatkan model pembelajaran *discovery learning* di penelitian ini menjadi salah satu metode perencanaan serta pelaksanaan pembelajaran atas mencapai hasil pembelajaran *discovery learning* secara lugas. Berikut ini adalah beberapa saran yang bisa dibuat berlandaskan temuan penelitian ini:

1. Bagi Guru

Diharapkan kepada guru lain untuk mencoba model *discovery learning* karena adanya penelitian eksperimen semu. untuk pembelajaran di kelas sebagai referensi pada berbagai pembelajaran dengan pokok bahasan

lainnya. Hal ini dilaksanakan sebagai tujuan agar peserta didik bisa menaikkan HOTS pada materi yang diberikan guru, yang sangat penting untuk memenuhi kebutuhan keterampilan abad 21 saat ini.

2. Bagi Sekolah

Pihak sekolah dapat menambah model *discovery learning* atau model pembelajaran lainnya sebagai referensi atas menerapkan pembelajaran yang efektif bagi siswa, sehingga dapat menaikkan kualitas pembelajaran di sekolah.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya bisa menambah variabel lain yang bisa mempengaruhi HOTS peserta didik, seperti pemakaian model *blended learning*, model *problem based-learning*, serta lain-lain. Selain itu perlu dilaksanakan penelitian lebih lanjut dalam mengkaji pengaruh implementasi model pembelajaran *discovery learning* dapat menaikkan HOTS pada pembelajaran ekonomi untuk skala lebih besar baik dari sisi sampel, populasi, ataupun tempat penelitiannya.

5.4 Keterbatasan Penelitian

Ada keterbatasan penelitian dalam penelitian ini yang dapat diperhitungkan saat merencanakan penelitian berikutnya. Berikut ini adalah keterbatasan penelitian:

1. Keterbatasan tempat serta waktu penelitian yang dilaksanakan di setiap sekolah, dikarenakan jika dilaksanakan pada waktu serta tempat yang berbeda maka hal ini memungkinkan didapat hasil yang berbeda.
2. Keterbatasan waktu yang dipergunakan untuk penelitian sangat terbatas. Dikarenakan harus menyesuaikan dengan waktu pihak sekolah dan digunakan untuk keperluan yang berkaitan dengan penelitian saja.